

**TATALAKSANA PENYAKIT ATROFI GLOSSITIS AKIBAT
DEFISIENSI ZAT BESI DAN VITAMIN B12**

Diajukan Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Mataram



OLEH :

NAMA : Muhammad Yusril Naoval Afif

NIM : H1A018069

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MATARAM

MATARAM

2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Atrofi glossitis merupakan penyakit pada lidah yang menyebabkan peradangan atau inflamasi, kemudian memberikan penampilan warna lidah memerah dengan dorsum halus disertai rasa nyeri dan terbakar. Atrofi glossitis terjadi saat papilla fungiformis dan filiformis pada dorsum lidah hilang sebanyak 50%. Hal ini disebabkan penderita yang defisiensi nutrisi, seperti defisiensi B12, zat besi, asam folat, riboflavin, dan niasin. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan secara umum maupun spesifik pada penderita atrofi glossitis.

Metode : Penulisan artikel ini mencakup berbagai sumber yang berasal dari jurnal ilmiah dan pedoman pemerintah maupun instansi terkait. Pencarian sumber dilakukan di portal online publikasi jurnal seperti MedScape, Google Scholar (scholar.google.com) dan National Center for Biotechnology Information(ncbi.nlm.nih.gov), dengan kata kunci “Atrofi glossitis”.

Pembahasan : Penatalaksanaan glossitis dapat diberikan dengan obat kumur yang mengandung kortikosteroid dan lidokain untuk meredakan inflamasi. Kemudian mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin B12.

Kesimpulan : Penyakit atrofi glossitis dapat sembuh sendiri dan tidak memerlukan pengobatan, namun hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja, dan memerlukan pemberian manajemen/treatment yang baik yaitu dengan cara pemeliharaan kebersihan mulut yang baik, kemudian pemberian suplementasi zat besi dan vitamin B12.

Kata Kunci : Atrofi Glossitis, Defisiensi vitamin B12

ABSTRACT

Introduction : Atrophic glossitis is a disease of the tongue that causes inflammation or inflammation, then gives the appearance of a red tongue color with a smooth dorsum accompanied by pain and burning. Atrophic glossitis occurs when the fungiform and filiform papillae on the dorsum of the tongue are lost by as much as 50%. This is due to sufferers who have nutritional deficiencies, such as deficiency of B12, iron, folic acid, riboflavin, and niacin. This article aims to determine the general and specific management of atrophic glossitis.

Method : The writing of this article includes various sources originating from scientific journals and government guidelines and related agencies. Source searches were conducted on online journal publication portals such as MedScape, Google Scholar (scholar.google.com) and the National Center for Biotechnology Information (ncbi.nlm.nih.gov), with the keyword "Myasthenia Gravis".

Discussion : Management of glossitis can be given with mouthwash containing corticosteroids and lidocaine to relieve inflammation. Then eat foods that contain vitamin B12.

Conclusion : Atrophic glossitis can heal on its own and does not require treatment, but this should not be left alone, and requires good management/treatment, namely by maintaining good oral hygiene, then providing iron and vitamin B12 supplementation.

Keywords : Glossitis Atrophy, Deficiency of vitamin B12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Atrofi glossitis merupakan penyakit pada lidah yang menyebabkan peradangan atau inflamasi, kemudian memberikan penampilan warna lidah memerah dengan dorsum halus disertai rasa nyeri dan terbakar (Djou dan wahyuni, 2019).

Adapun manifestasi klinis dari penyakit atrofi glossitis yaitu, nyeri pada lidah, edema sehingga penderita sulit untuk makan dan menelan, selain itu munculnya keretakan pada permukaan lidah, kemudian hilangnya papilla fungiformis dan filiformis menyebabkan lidah terlihat halus atau licin, kemudian tampak peradangan atau inflamasi membuat warna lidah memerah, terdapat adanya lepuh dan benjolan pada lidah, kemudian terdapat benjolan pada lidah penderita

Atrofi glossitis dikatakan jika papilla fungiformis dan filiformis pada dorsum lidah hilang sebanyak 50%. Hal ini disebabkan penderita yang defisiensi nutrisi, seperti defisiensi B12, zat besi, asam folat, riboflavin, dan niasin (Djou dan wahyuni, 2019). Namun pada penelitian ini peneliti akan lebih membahas mengenai defisiensi zat besi dan vitamin B12 yang menyebabkan atrofi glossitis dan tatalaksana yang diberikan pada penderita atrofi glossitis.

1.2 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui tatalaksana yang harus diberikan pada penderita atrofi glossitis
- b. Mengetahui hal-hal yang harus dihindari untuk mencegah terjadinya atrofi glossitis
- c. Mengidentifikasi penyakit atrofi glossitis terjadi pada rentang usia anak-dewasa
- d. Mengetahui dampak dari defisiensi zat besi dan vitamin 12.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Atrofi Glossitis

Atrofi glossitis merupakan penyakit pada lidah yang menyebabkan peradangan atau inflamasi, kemudian memberikan penampilan warna lidah memerah dengan dorsum halus disertai rasa nyeri dan terbakar (Djou dan wahyuni, 2019).

2.2 Epidemiologi Atrofi Glossitis

Berdasarkan data dari the third national health and nutrition examination survey III (NHANES III) diketahui pada populasi orang dewasa di dunia telah dilakukan pemeriksaan mukosa mulut sebanyak 17.235 (27,9%) orang dewasa diantaranya memiliki total 6.003 lesi klinis oral, diantaranya sebanyak 14,2% lesi mukosa terdapat pada mukosa lidah dan sisanya yaitu 1,3% hanya terdapat lesi pada batas lesi lateral. Secara geografis keseluruhan rentang prevalensi atrofi glossitis adalah 1,41-2,29% dan 0,46-0,30% untuk median rhomboid glossitis (Sharabi and Ryan, 2021).

2.3 Etiologi Atrofi Glossitis

Atrofi glossitis disebabkan oleh defisiensi beberapa nutrisi utama, terdiri dari, riboflavin, niasin, piridoksin, asam folat, vitamin B12, zat besi, seng, dan vitamin E. Adapun Penelitian yang telah dilakukan oleh Chiang et al pada tahun 2019 yakni menemukan kekurangan zat besi sebanyak 26,7%, diikuti Vitamin B12 sebanyak 7,4%, dan asam folat sebanyak 1,7% pada 26,7%, 7,4%, dan 1,7% dari

176 pasien Atrofi Glossitis (Chiang et al, 2019). Adapun dari viral, seperti virus herpes simplex, kemudian bakteri, selain itu fungi seperti pada umumnya yakni spesies candida, dan parasite seperti malaria, spirochetes (Sharabi and Ryan, 2021)

2.4 Manifestasi Klinis Atrofi Glossitis

Adapun manifestasi klinis dari penyakit atrofi glossitis yaitu, nyeri pada lidah, edema sehingga penderita sulit untuk makan dan menelan, selain itu munculnya keretakan pada permukaan lidah, kemudian hilangnya papilla fungiformis dan filiformis menyebabkan lidah terlihat halus atau licin, kemudian tampak peradangan atau inflamasi membuat warna lidah memerah, terdapat adanya lepuh dan benjolan pada lidah, kemudian terdapat benjolan pada lidah penderita

2.5 Tatalaksana Atrofi Glossitis

Pada umumnya glositis dapat sembuh sendiri dan tidak memerlukan pengobatan. Namun dapat diberikan Pereda gejala dengan cara melakukan kebersihan mulut yang baik dan obat kumur. Adapun obat kumur yang diberikan yaitu yang mengandung kortikosteroid dan lidokain untuk meredakan peradangan pada lidah dan mengurangi rasa nyeri pada penderita atrofi glossitis. Selain itu dapat diberikan secara ineksi intramuscular vitamin B12 untuk mempercepat kesembuhan pada penderita (Sharabi and Ryan, 2021).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Chiang et al pada tahun 2019 diantaranya terdapat beberapa manajemen yang diberikan pada penderita atrofi glossitis yaitu :

- a. Pemeliharaan kebersihan mulut yang baik penting untuk pasien Atrofi Glossitis, terutama penderita yang memiliki mulut kering.
- b. Pada penderita Atrofi Glossitis, terutama penderita dengan sensasi terbakar pada mukosa mulut, harus menghindari makanan panas, asin, asam atau pedas serta terlalu banyak bekerja, kelelahan ekstrim, dan insomnia.
- c. Memberikan Nutrisi, olahraga, dan istirahat yang cukup dapat bermanfaat bagi pasien Atrofi Glossitis dan mencegah penderita dari kekambuhan AG.
- d. Untuk penderita Atrofi Glossitis, sangat penting untuk memeriksa hitung darah lengkap, serum hematinik, homosistein, dan tingkat autoantibodi spesifik organ untuk melihat apakah pasien AG ini mengalami anemia, defisiensi hematinik, hiperhomosisteinemia, dan autoantibodi positif serum.
- e. Pemberian Suplementasi zat besi, vitamin B12, dan asam folat untuk pasien Atrofi Glossitis dengan defisiensi hematinik yang sesuai, seng untuk pasien Atrofi Glossiti dengan disfungsi rasa, dan kapsul vitamin B,C untuk pasien Atrofi Glossitis tanpa defisiensi hematinik yang pasti dapat mengakibatkan remisi parsial atau lengkap Atrofi Glossitis.
- f. Jika pasien Atrofi Glossitis juga memiliki penyakit sistemik seperti diabetes mellitus, penyakit hati atau ginjal, atau H. pyloriinfeksi, pasien ini harus dirujuk ke dokter terkait untuk pengobatan lebih lanjut.
- g. Pengobatan Atrofi Glossitis harus disesuaikan untuk setiap pasien secara individual dan tujuan utamanya adalah untuk mencapai remisi lengkap dari semua gejala oral termasuk sensasi terbakar pada mukosa lidah, mulut

kering, mati rasa pada lidah, dan disfungsi gejala rasa dan pemulihan lengkap Atrofi Glossitis.

- h. jika pasien Atrofi Glossitis tidak menunjukkan gejala, penderita harus dievaluasi ulang setiap 3-6 bulan sampai tidak ada kekambuhan Atrofi Glossitis setidaknya selama satu tahun (Chiang et al, 2019).

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Atrofi glossitis merupakan penyakit pada lidah yang menyebabkan peradangan atau inflamasi, kemudian memberikan penampilan warna lidah memerah dengan dorsum halus disertai rasa nyeri dan terbakar. Walaupun penyakit atrofi glossitis dapat sembuh sendiri dan tidak memerlukan pengobatan, namun hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja, dan memerlukan pemberian manajemen/treatment yang baik yaitu dengan cara pemeliharaan kebersihan mulut yang baik, kemudian pemberian suplementasi zat besi dan vitamin B12. jika pasien Atrofi Glossitis tidak menunjukkan gejala, penderita harus dievaluasi ulang setiap 3-6 bulan sampai tidak ada kekambuhan Atrofi Glossitis setidaknya selama satu tahun.

Daftar Pustaka

Djou dan wahyuni. 2019. Atrophic glossitis as a clinical sign for anemia in the elderly. *Jurnal kedokteran gigi*. Vol 4. No 1. Pp 1-7. Available at : <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/download/6179/5052>

Sharabi and ryan. 2021. Glossitis. *Jurnal Pubmed*. Available at : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560627/>

Chiang et al. 2019. Atrophic glossitis : etiology, serum autoantibodies, anemia, hematinic deficiencies, hyperhomocysteinemia, and management.

Journal of the Formosan medical association. Available at : <https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S0929664619303481?token=DDA9FF5F4D91071AC68BFA330208B663554AE0D1B1ED76574B18039F07CC931D18985434E384BAE0FF7CC1F3A6E61EB4&originRegion=eu-west-1&originCreation=20210825032338>